



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

JUMAT 20 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐ POSITIF ☒ NETRAL ☐ BAHAN PEMERIKSAAN ☐ PERHATIAN KHUSUS

Oknum LSM Bikin Resah

Catut Nama Bupati, Kajari dan Kapolres

ARGA MAKMUR, BE - Oknum yang mengatas-namakan diri perwakilan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Asosiasi Independen Petani Indonesia (AIPI) melaksanakan kerjasama dengan seluruh Kades di Kabupaten Bengkulu Utara (BU). Bahkan dalam surat itu, oknum LSM tersebut mencantumkan Bupati BU, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Inspektorat, Kejari dan Polres sebagai tembusan, padahal ia belum pernah melakukan koordinasi sebelumnya.

"Kita akan berkoordinasi

dengan pihak Kejari terkait surat itu," ujar Kapolres BU, AKBP Ariefaldi WN SH SIK MM melalui Kasat Reskrim AKP Jufri SIK.

Surat itu berisikan kerjasama membantu terciptanya pembangunan desa yang menggunakan Dana Desa (DD) tahun 2018. Bahkan, oknum dari LSM AIPI bernama Putra Hadi Pranata Sinaga SH itu mengaku telah diberikan amanah untuk menjadi fungsi sebagai pengawas kegiatan pembangunan fisik yang bersumber dari DD tersebut.

"Dalam waktu dekat ini kita akan koordinasi dengan Kejari terkait tindakan apa yang akan diambil mengenai surat yang dilayangkan oknum LSM itu kepada kades dengan membawa nama Polres dan Kejari di dalamnya," un-

gkap Kasat.

Sebelumnya, Kajari BU, Fatkhuri SH telah menegaskan jika tidak pernah melakukan kerjasama dengan pihak LSM manapun untuk pengamanan DD.

"Kalau ada yang membawa nama Kejari untuk pengamanan DD, itu tidak benar. Karena, kita tidak pernah melakukan MoU apapun dengan pihak LSM," terangnya.

Kajari mengaku, dalam penegakan hukum pihaknya tidak pernah tebang pilih. Maka, ia menegaskan kades agar tidak percaya terhadap siapapun pihak yang membawa nama institusi Kejari.

"Kita dalam melakukan tindakan tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Mengenai surat itu, kita akan telusuri lebih lanjut seperti apa," pungkasnya. (816)